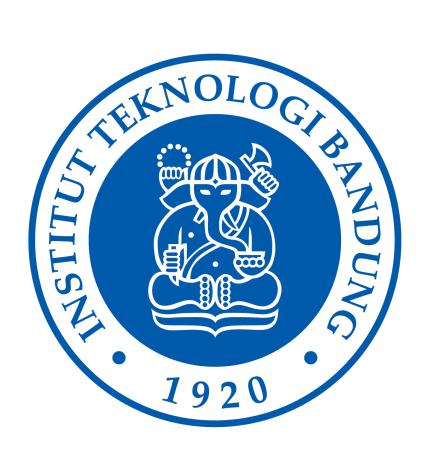
Laporan Tugas Kecil 2 IF2211 Strategi Algoritma Implementasi Convex Hull untuk Visualisasi Tes Linear Separability Dataset dengan Algoritma Divide and Conquer



DIBUAT OLEH William Manuel Kurniawan

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

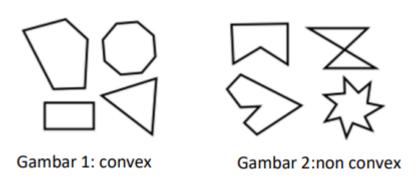
Semester II Tahun 2021/2022

Daftar Isi

Bab 1	. 2
Bab 2	. 3
Bab 3	. 4
Bab 4	. 13
Tabel Cek List	. 16

Bab 1 Pendahuluan

Sebuah bidang planar akan disebut sebagai bidang convex (*convex hull*) jika pada bidang tersebut, semua garis yang dibuat dari 2 titik sembarang bidang akan berada di bagian dalam bidang tersebut. Contoh gambar 1 adalah poligon yang convex, sedangkan gambar 2 menunjukkan contoh yang non-convex.



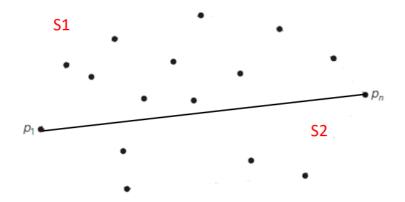
Gambar 1.1. Gambar bidang convex dan bidang non convex

Dari gambar 1, dapat dilihat bahwa jika dibuat garis dari 2 titik mana pun dalam bidang tersebut, hasil garisnya akan berada di dalam bidang sedangkan dari gambar 2, terdapat beberapa titik dimana garis yang dibentuk akan berada di luar bidang.

Metode algoritma *divide and conquer* bekerja dengan memecah sebuah masalah besar menjadi masalah yang lebih kecil sampai masalah menjadi mudah untuk diselesaikan. Setelah solusi ditemukan untuk masing-masing masalah yang dipecahkan, hasil tersebut akan kembali digabungkan menjadi solusi masalah awal. Dalam program, penerapan teknik tersebut akan dilakukan menggunakan rekursi dimana dibuat fungsi yang akan memanggil diri sendiri dengan kondisi terminasi tertentu dan dipanggil ulang dengan parameter tertentu yang diubah sehingga tidak terjadi pengulangan tak terhingga. Dalam praktek, fungsi rekursi akan mengeluarkan hasil dari masalah besar dari penyelesaian masalah kecil yang sudah disatukan secara otomatis.

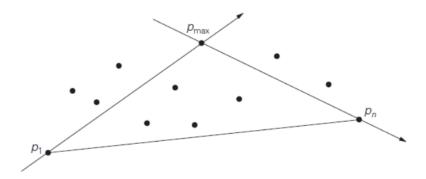
Bab 2 Teori Dasar Cara Kerja Program

Untuk membentuk *convex hull*, hal pertama yang dilakukan adalah mencari titik yang berada pada paling kiri dan yang berada pada paling kanan. Jika ada titik dengan nilai absis yang sama, ambil titik kiri dengan ordinat paling rendah dan titik kanan dengan ordinat paling tinggi. Dari 2 titik tersebut, bentuk sebuah garis lalu pisahkan titik lain dengan menentukan jika titik tersebut ada di sebelah kiri garis atau di sebelah kanan garis.



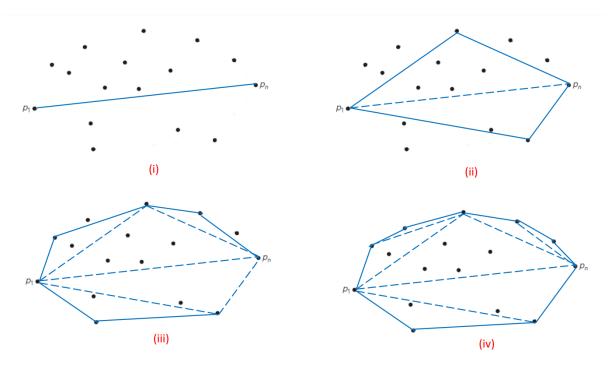
Gambar 2.1. Gambar hasil pembentukan garis dan pemisahan titik

Setelah titik dipisahkan, masing-masing sisi yang dipisahkan akan menjadi bagian dari *convex hull* akhir. Kemudian, cari titik yang memiliki jarak terjauh dari garis awal yang dibentuk. Jika tidak ditemukan, maka 2 titik dari garis awal tersebut akan disimpan sebagai bagian dari hasil *convex hull*. Jika ditemukan titik lain, maka akan dibentuk garis baru seperti gambar berikut.



Gambar 2.2. Gambar hasil pembentukan garis baru yang memiliki jarak maksimum dari garis awal

Dari garis baru tersebut, cari titik yang berada sisi kiri dan kanan garis serta berada di luar segitiga yang dibentuk. Lakukan ulang proses untuk mencari titik dengan jarak maksimum sampai semua titik sudah ditemukan dan tidak ada lagi titik di luar garis.



Gambar 2.3. Contoh penyelesaian convex hull dengan metode divide and conquer

Bab 3 Source Program

Algoritma penyelesaian *convex hull* dibuat menggunakan bahasa pemrograman Python dan visualisasi hasil *convex hull* akan dilakukan menggunakan jupyter notebook dengan bantuan library numpy dan matplotlib untuk visualisasi hasil *convex hull* dan library scikitlearn sebagai sumber data untuk *convex hull*. Dataset yang digunakan dari library scikit-learn adalah *iris*, *wine*, dan *breast_cancer*. Berikut adalah hasil program dari file convexhull.py yang berisi fungsi myConvexHull.

```
import numpy as np
import pandas as pd
import matplotlib.pyplot as plt
from sklearn import datasets

# Partisi digunakan untuk membantu melakukan quicksort
def partisi(bucket,i,j):
    p = i
    q = j
    pivot = bucket[i][0]
    temp_pivot = bucket[i]
    while (p < q):
        while (p<len(bucket) and bucket[p][0]<=pivot):</pre>
```

```
p += 1
        while (bucket[q][0]>pivot):
            q -= 1
        if (p < q):
            temp = bucket[p]
            bucket[p] = bucket[q]
            bucket[q] = temp
    temp2 = bucket[q]
    bucket[q] = temp_pivot
    bucket[i] = temp2
    return q
# Quicksort dilakukan untuk nilai absis dari data
def quicksortX(bucket,i,j):
    if (i<j):</pre>
        temp = partisi(bucket,i,j)
        quicksortX(bucket,i,temp-1)
        quicksortX(bucket,temp+1,j)
# Selection sort dilakukan untuk nilai ordinat dari data
def sortY(bucket):
    for i in range (0,len(bucket)):
        start = i
        for j in range (i, len(bucket)):
            if(bucket[start][0] == bucket[j][0]):
                end = j
        kecil = bucket[start]
        tempvar = start
        for k in range (start,end+1):
            if(bucket[k][1]<kecil[1]):</pre>
                kecil = bucket[k]
                tempvar = k
        bucket[tempvar] = bucket[start]
        bucket[start] = kecil
# Penggabungan quicksort untuk absis dan selection sort untuk ordinat
def sortfinal(bucket,i,j):
    quicksortX(bucket,i,j)
    sortY(bucket)
```

```
# Mencari jika titik3 berada di sisi kiri / sisi kanan garis yang dibuat dari
titik1 dan titik2
def sisi(titik1,titik2,titik3):
    temp = titik1[0]*titik2[1] + titik3[0]*titik1[1] + titik2[0]*titik3[1]-
titik3[0]*titik2[1]-titik2[0]*titik1[1]-titik1[0]*titik3[1]
    if (temp > 0):
        return 1
    if (temp < 0):
        return -1
    return 0
# Mencari jarak titik3 dari garis yang dibuat dari titik1 dan titik2
def jarak(titik1,titik2,titik3):
    hasil = abs(((titik3[1]-titik1[1])*(titik2[0]-titik1[0])) - ((titik2[1]-titik1[0])) - ((titik2[1]-titik1[0]))
titik1[1])*(titik3[0]-titik1[0])))
    return hasil
# Mencari titik yang memiliki jarak terjauh dari titik1 dan titik2
def maxhull (bucket, titik1, titik2):
    max = 0
    maxtitik = -999
    for i in range (0, len(bucket)):
        temp = jarak(titik1,titik2,bucket[i])
        if (temp > max):
            max = temp
            maxtitik = i
    if (maxtitik == -999):
        return []
    return bucket[maxtitik]
# Bagian pencarian convex hull yang akan direkursi
def hull2(bucket, titik1, titik2, titik3):
    # Jika tidak ditemukan titik di luar convex hull maka titik1 dan titik2
dimasukkan ke hasil akhir
    if (len(bucket) == 0 or titik3 == []):
        return [titik1,titik2]
    else :
        left = []
        right = []
```

```
# Melihat jika titik berada di sisi kiri / kanan dan menyimpan titik
tersebut di 2 list
        for j in range (0,len(bucket)):
            sisi1 = sisi(titik1,titik3,bucket[j])
            sisi2 = sisi(titik2,titik3,bucket[j])
            if (sisi1 == 1 and sisi2 == 1):
                left.append(bucket[j])
            if (sisi1 == -1 and sisi2 == -1):
                right.append(bucket[j])
        # Mencari titik terjauh dari list hasil pembagian
        nilai1 = maxhull(left,titik1,titik3)
        nilai2 = maxhull(right,titik2,titik3)
        return hull2(left,titik1,titik3,nilai1) +
hull2(right,titik3,titik2,nilai2)
# Bagian awal dari convex hull
def hull(bucket, titik1, titik2):
    # Jika tidak ditemukan titik di luar convex hull maka titik1 dan titik2
dimasukkan ke hasil akhir
    if (len(bucket) == 0):
        return [titik1,titik2]
    else:
        left = []
        right = []
        # Melihat jika titik berada di sisi kiri / kanan dan menyimpan titik
tersebut di 2 list
        for j in range (0,len(bucket)):
            sisi1 = sisi(titik1,titik2,bucket[j])
            if (sisi1 == 1):
                left.append(bucket[j])
            if (sisi1 == -1):
                right.append(bucket[j])
        # Mencari titik terjauh dari list hasil pembagian
        nilai1 = maxhull(left,titik1,titik2)
        nilai2 = maxhull(right,titik1,titik2)
        return hull2(left,titik1,titik2,nilai1) +
hull2(right,titik2,titik1,nilai2)
```

```
# Pemrosesan data menjadi beberapa titik yang akan digambar di convex hull
def hullfinal(bucket):
    sortfinal(bucket,0,len(bucket)-1)
    hasil3 = []
    temp1 = hull(bucket,bucket[0],bucket[len(bucket)-1])
    hasil3 = hasil3 + temp1
    return hasil3
```

untuk hasil *convex hull* dari dataset *iris*, program ditemukan pada file convexhull.ipynb yang berisi sebagai berikut.

```
import numpy as np
import pandas as pd
import matplotlib.pyplot as plt
from sklearn import datasets
import convexhull
data = datasets.load_iris()
# Mengambil data dari database
df = pd.DataFrame(data.data, columns=data.feature_names)
df['Target'] = pd.DataFrame(data.target)
print(df.shape)
df.head()
plt.figure(figsize = (10, 6))
colors = ['b','r','g']
plt.title('Sepal Width vs Sepal Length')
plt.xlabel(data.feature_names[0])
plt.ylabel(data.feature_names[1])
for i in range(len(data.target_names)):
    bucket = df[df['Target'] == i]
    bucket = bucket.iloc[:,[0,1]].values
    # Mengubah numpy array menjadi list yang dapat diproses oleh fungsi
hullfinal
    temp = bucket.tolist()
    hasil = convexhull.myConvexHull(temp)
    # Mengubah list kembali menjadi numpy agar bisa digambar
    hasil = np.array(hasil)
    print(" ")
    plt.scatter(bucket[:, 0], bucket[:, 1], label=data.target_names[i])
    for j in range (0,len(hasil)-1):
        plt.plot([hasil[j][0],hasil[j+1][0]], [hasil[j][1],hasil[j+1][1]],
colors[i])
    plt.legend()
```

```
data = datasets.load iris()
# Mengambil data dari database
df = pd.DataFrame(data.data, columns=data.feature names)
df['Target'] = pd.DataFrame(data.target)
print(df.shape)
df.head()
plt.figure(figsize = (10, 6))
colors = ['b','r','g']
plt.title('Petal Width vs Petal Length')
plt.xlabel(data.feature_names[2])
plt.ylabel(data.feature names[3])
for i in range(len(data.target names)):
    bucket = df[df['Target'] == i]
    bucket = bucket.iloc[:,[2,3]].values
    # Mengubah numpy array menjadi list yang dapat diproses oleh fungsi
hullfinal
    temp = bucket.tolist()
    hasil = convexhull.myConvexHull(temp)
    # Mengubah list kembali menjadi numpy agar bisa digambar
    hasil = np.array(hasil)
    print(" ")
    plt.scatter(bucket[:, 0], bucket[:, 1], label=data.target_names[i])
    for j in range (0,len(hasil)-1):
        plt.plot([hasil[j][0],hasil[j+1][0]], [hasil[j][1],hasil[j+1][1]],
colors[i])
    plt.legend()
```

untuk penyelesaian dataset wine, ditambahkan program sebagai berikut.

```
data = datasets.load_wine()
# Mengambil data dari database

df = pd.DataFrame(data.data, columns=data.feature_names)

df['Target'] = pd.DataFrame(data.target)

print(df.shape)

df.head()

plt.figure(figsize = (10, 6))

colors = ['b','r','g']

plt.title('Alcohol vs Malic Acid')

plt.xlabel(data.feature_names[0])

plt.ylabel(data.feature_names[1])

for i in range(len(data.target_names)):
    bucket = df[df['Target'] == i]
    bucket = bucket.iloc[:,[0,1]].values
```

```
# Mengubah numpy array menjadi list yang dapat diproses oleh fungsi
hullfinal
  temp = bucket.tolist()
  hasil = hullfinal(temp)
  # Mengubah list kembali menjadi numpy agar bisa digambar
  hasil = np.array(hasil)
  print(" ")
  plt.scatter(bucket[:, 0], bucket[:, 1], label=data.target_names[i])
  for j in range (0,len(hasil)-1):
     plt.plot([hasil[j][0],hasil[j+1][0]], [hasil[j][1],hasil[j+1][1]],
colors[i])
plt.legend()
```

```
data = datasets.load wine()
# Mengambil data dari database
df = pd.DataFrame(data.data, columns=data.feature_names)
df['Target'] = pd.DataFrame(data.target)
print(df.shape)
df.head()
plt.figure(figsize = (10, 6))
colors = ['b','r','g']
plt.title('Ash vs Malic Acid')
plt.xlabel(data.feature names[1])
plt.ylabel(data.feature_names[2])
for i in range(len(data.target_names)):
    bucket = df[df['Target'] == i]
    bucket = bucket.iloc[:,[1,2]].values
hullfinal
    temp = bucket.tolist()
    hasil = convexhull.myConvexHull(temp)
    # Mengubah list kembali menjadi numpy agar bisa digambar
    hasil = np.array(hasil)
    print(" ")
    plt.scatter(bucket[:, 0], bucket[:, 1], label=data.target_names[i])
    for j in range (0,len(hasil)-1):
        plt.plot([hasil[j][0],hasil[j+1][0]], [hasil[j][1],hasil[j+1][1]],
colors[i])
plt.legend()
```

```
data = datasets.load wine()
# Mengambil data dari database
df = pd.DataFrame(data.data, columns=data.feature names)
df['Target'] = pd.DataFrame(data.target)
print(df.shape)
df.head()
plt.figure(figsize = (10, 6))
colors = ['b','r','g']
plt.title('Ash vs Alcohol')
plt.xlabel(data.feature_names[0])
plt.ylabel(data.feature names[2])
for i in range(len(data.target names)):
    bucket = df[df['Target'] == i]
    bucket = bucket.iloc[:,[0,2]].values
    # Mengubah numpy array menjadi list yang dapat diproses oleh fungsi
hullfinal
   temp = bucket.tolist()
    hasil = convexhull.myConvexHull(temp)
    # Mengubah list kembali menjadi numpy agar bisa digambar
    hasil = np.array(hasil)
    print(" ")
    plt.scatter(bucket[:, 0], bucket[:, 1], label=data.target_names[i])
    for j in range (0,len(hasil)-1):
        plt.plot([hasil[j][0],hasil[j+1][0]], [hasil[j][1],hasil[j+1][1]],
colors[i])
plt.legend()
```

untuk penyelesaian dataset *breast_cancer*, ditambahkan program berikut.

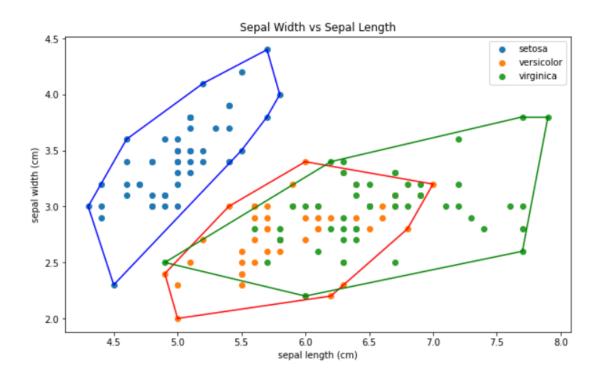
```
data = datasets.load breast cancer()
# Mengambil data dari database
df = pd.DataFrame(data.data, columns=data.feature_names)
df['Target'] = pd.DataFrame(data.target)
print(df.shape)
df.head()
plt.figure(figsize = (10, 6))
colors = ['b','r','g']
plt.title('Texture VS Radius')
plt.xlabel(data.feature names[0])
plt.ylabel(data.feature names[1])
for i in range(len(data.target_names)):
    bucket = df[df['Target'] == i]
    bucket = bucket.iloc[:,[0,1]].values
    # Mengubah numpy array menjadi list yang dapat diproses oleh fungsi
hullfinal
```

```
temp = bucket.tolist()
hasil = hullfinal(temp)

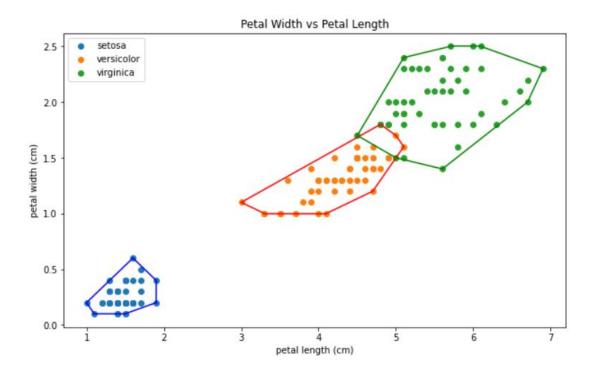
# Mengubah list kembali menjadi numpy agar bisa digambar
hasil = np.array(hasil)
print(" ")
plt.scatter(bucket[:, 0], bucket[:, 1], label=data.target_names[i])
for j in range (0,len(hasil)-1):
    plt.plot([hasil[j][0],hasil[j+1][0]], [hasil[j][1],hasil[j+1][1]],
colors[i])
plt.legend()
```

```
data = datasets.load_breast_cancer()
# Mengambil data dari database
df = pd.DataFrame(data.data, columns=data.feature names)
df['Target'] = pd.DataFrame(data.target)
print(df.shape)
df.head()
plt.figure(figsize = (10, 6))
colors = ['b','r','g']
plt.title('Mean Perimeter VS Mean Texture')
plt.xlabel(data.feature_names[1])
plt.ylabel(data.feature_names[2])
for i in range(len(data.target_names)):
    bucket = df[df['Target'] == i]
    bucket = bucket.iloc[:,[1,2]].values
    # Mengubah numpy array menjadi list yang dapat diproses oleh fungsi
hullfinal
    temp = bucket.tolist()
    hasil = convexhull.myConvexHull(temp)
    # Mengubah list kembali menjadi numpy agar bisa digambar
    hasil = np.array(hasil)
    print(" ")
    plt.scatter(bucket[:, 0], bucket[:, 1], label=data.target_names[i])
    for j in range (0,len(hasil)-1):
        plt.plot([hasil[j][0],hasil[j+1][0]], [hasil[j][1],hasil[j+1][1]],
colors[i])
   plt.legend()
```

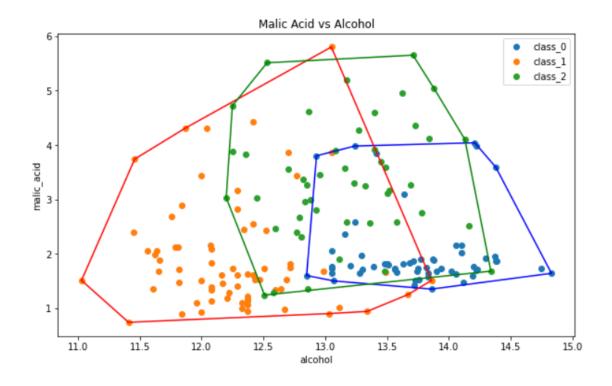
Bab 4 Hasil Pengujian



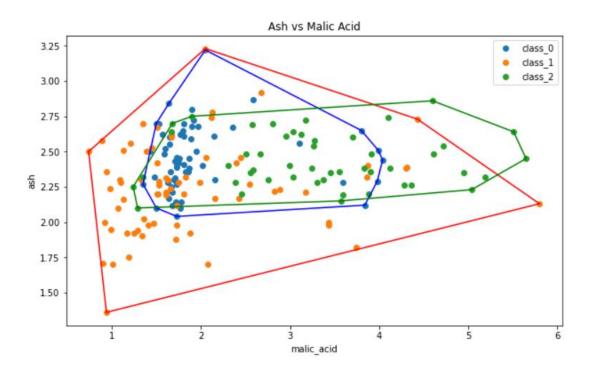
Gambar 4.1. Hasil convex hull dari dataset iris sepal width vs sepal length



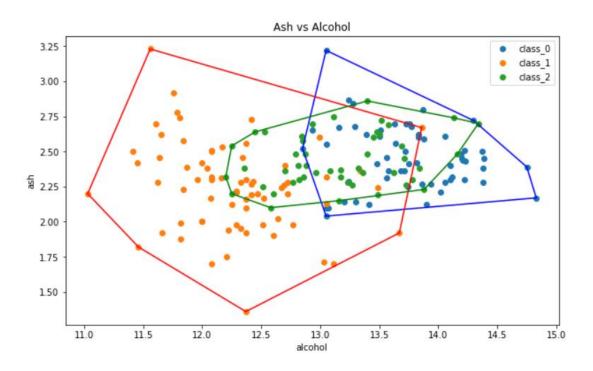
Gambar 4.2. Hasil convex hull dari dataset iris petal width vs petal length



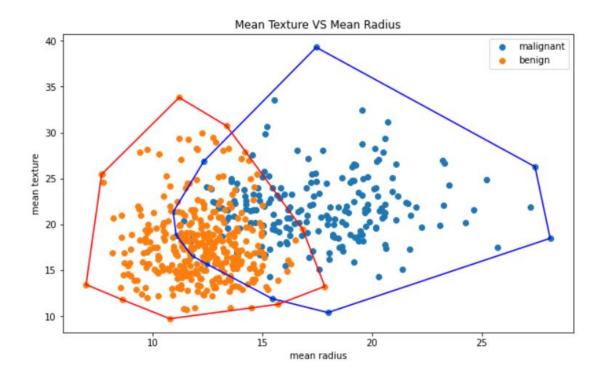
Gambar 4.3. Hasil convex hull dari dataset wine malic acid vs alcohol



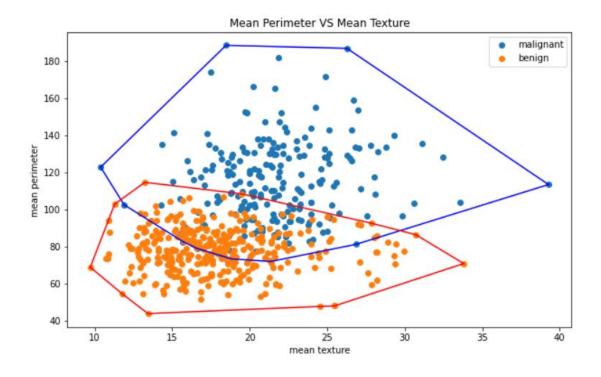
Gambar 4.4. Hasil convex hull dari dataset wine ash vs malic acid



Gambar 4.5. Hasil convex hull dari dataset wine ash vs alcohol



Gambar 4.6. Hasil convex hull dari dataset breast_cancer mean texture vs mean radius



Gambar 4.7. Hasil convex hull dari dataset breast_cancer mean texture vs mean radius

Tabel Cek List

Poin		Ya	Tidak
1.	Pustaka myConvexHull berhasil dibuat		
	dan tidak ada kesalahan	\checkmark	
2.	Convex hull yang dihasilkan sudah benar	$\sqrt{}$	
3.	Pustaka myConvexHull dapat digunakan		
	untuk menampilkan convex hull setiap	$\sqrt{}$	
	label dengan warna yang berbeda.		
4.	Bonus: program dapat menerima input		
	dan menuliskan output untuk dataset	$\sqrt{}$	
	lainnya.		

Link untuk dokumentasi dan kode di Github:

https://github.com/wmk567/convex-hull.git